



ANGGARAN DAERAH

Pemkot Sudah Lama Ngirit

JOGJA—Walikota Jogja Haryadi Suyuti menegaskan Pemerintah Kota sudah lama *ngirit* alias berhemat dalam memberikan sajian makanan kecil untuk tamu maupun kegiatan internal instansi.

Uli Febrilani
ulife@harianjogja.com

“Sudah lama sebelum surat edaran terbit,” ungkapnya, Jumat (5/12). Surat edaran yang dimaksud Haryadi yakni Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.13/2014 tentang Gerakan Hidup Sederhana.

Walikota mencontohkan penyuguhan hidangan sederhana dalam menjamu tamu pemerintahan dan rapat, yang kerap disuguhkan, antara lain bakpia, yanko dan jajanan pasar. Penerapan yang dilakukan di Jogja tidak kaku sebatas pada ubi dan kacang rebus.

Kepala Bagian Protokol Sekretariat Daerah Kota Jogja Emiliana Yulianti mencontohkan saat kunjungan Duta Besar Swiss ke kantor Walikota pada Jumat lalu, sajian yang dihidangkan berupa makanan tradisional. “Gatot, tiwul, cenil dan ketan putih dengan lopus. Itu semua

Khusus cemilan yang akan disajikan kepada tamu penting Walikota, sebelumnya sudah diuji baik rasa, penampilan, maupun higienitas oleh tim khusus. Semua demi kualitasnya lebih selektif dan teruji karena mulai banyak tersedia penjual jajanan pasar tradisional di Kota Jogja.

yang sudah dilapisi daun pisang. Sajian cemilan tak jarang dipesan lewat usaha mikro kecil dan menengah atau toko yang menjual jajan pasar tradisional. Kisaran harga makanan kecil untuk tamu penting Walikota berkisar Rp15.000 sedangkan untuk rapat satuan kerja perangkat daerah sekitar Rp7.000.

hidangan khas Jogja,” tuturnya. Menurut dia, sajian yang diberikan kepada tamu memang tidak monoton harus ubi dan kacang rebus tetapi bisa makanan olahannya. Untuk tamu-tamu penting Walikota seperti Duta Besar, memang harus sedikit berkelas sehingga sajian ubi dikonep lebih baik.

Bukan hanya untuk tamu-tamu Walikota saja yang disajikan menu tradisional. Dalam rapat di lingkungan Pemkot, juga disuguhkan makanan tradisional yang berbahan baku dari singkong. Ada juga suguhan teh dan makanan kecil yang ditata di atas tampah.

<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Bag. Protokol Yogyakarta,
Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005